

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah menyebar dalam peradaban saat ini. Globalisasi memberikan kemajuan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Kemajuan yang terjadi saat ini sangat membantu masyarakat di era modern, dimana segala bentuk kebutuhan bisa dipenuhi melalui berbagai kemajuan yang terjadi di era globalisasi. Zaman terus berkembang, selalu berubah dan kompetitif. Dimana sebagai masyarakat modern dituntut untuk memiliki pemikiran maju, terbuka dan rasional untuk menyelaraskan kemajuan zaman. Untuk itu diperlukan ilmu yang universal untuk menciptakan masyarakat modern agar tidak tergerus oleh zaman.

Matematika adalah salah satu dari ilmu universal yang mendasari berbagai aspek kehidupan. Matematika juga merupakan sebuah ilmu yang sangat berkaitan dengan pemecahan masalah dari berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Menurut BNSP, Pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik mampu memahami konsep dan memanfaatkan berbagai prosedur matematika dalam kehidupan sehari-hari, mampu melakukan operasi matematika untuk menyederhanakan sebuah persoalan matematika, dan mampu berpikir kritis. Pembelajaran matematika juga menanamkan sebuah pribadi positif dalam diri peserta didik, seperti bersikap logis, cermat,

kritis, teliti dan tidak mudah menyerah dalam upaya memecahkan suatu masalah.¹

Adapun secara khusus, pembelajaran matematika bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, pemahaman dan kemampuan kepada peserta didik yang bisa menjadi syarat untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta membantu mengembangkan ilmu untuk menyeleraskan diri dengan kemajuan zaman. Hakikat pembelajaran matematika yaitu terletak pada proses pembelajaran yang inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan bagi peserta didik, dan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya pembelajaran matematika di sekolah banyak yang tidak kondusif, monoton atau peserta didik yang pasif karena pembelajaran matematika pada umumnya menggunakan model ceramah dan matematika adalah salah satu pelajaran yang sulit bagi peserta didik.

Salah satu materi yang dibahas dalam pembelajaran matematika adalah statistika data. Statistika adalah sebuah ilmu yang sangat berkaitan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai contoh mengukur tinggi badan, berat badan, ukuran sepatu siswa, dan sebagainya. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk lingkaran, garis, tabel dan *pictogram*. Selain itu dalam penyajian data dapat dicari ukuran statistik berupa *modus*, *median*, dan *mean* sehingga gambaran hasil observasi yang diperoleh lebih lengkap.

¹ Rora Rizki Wandini, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD* (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), h. 11-12.

Berdasarkan hakikat pembelajaran matematika yang didasarkan pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran matematika materi statistika data dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Menurut Finkle dan Torp, pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, dimana peserta didik diarahkan untuk bersikap mandiri dalam memecahkan masalah tersebut. Pembelajaran berbasis masalah menjadikan peserta didik untuk berpikir kritis dan memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya untuk memecahkan sebuah permasalahan.²

Setiap model pembelajaran yang ada pasti membutuhkan media penunjang yang dapat mendukung pembelajaran berjalan efektif, kreatif dan menyenangkan. Pada model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media yang tepat adalah media video pembelajaran. Cheppy Riyana menjelaskan “Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran”.³ Sehingga dengan adanya media video pembelajaran materi pelajaran lebih mudah dan menarik bagi peserta didik.

² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 130.

³ Arief Darmawan, *Membuat Media Video Pembelajaran* (Jakarta: Pematik, 2018), h. 6.

Penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menggunakan video pembelajaran telah berhasil dilaksanakan dalam penelitian Bayu Iskandar yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Di Kelas V Karangayu 02 Semarang”. Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik dari siklus I pertemuan I sebesar 60 % ke pertemuan 2 sebesar 68,9 %. Kemudian pada siklus II juga ada peningkatan pada pertemuan pertama sebesar 76,7 % menjadi 86,2 %.⁴

Dari penelitian diatas, dapat dibuktikan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Berdasarkan ulasan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan masalah yang akan dikaji dalam penelitian tindakan kelas adalah “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Materi Statistika Data Melalui *Problem Based Learning* dengan Menggunakan Video Pembelajaran Kelas VI-A MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peningkatan kualitas guru menggunakan media pada pembelajaran Matematika materi Statistika Data melalui *Problem Based*

⁴ Bayu Iskandar, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Di Kelas V Karangayu 02 Semarang” (other, Universitas Negeri Semarang, 2013), <http://lib.unnes.ac.id/17364/>.

Learning (PBL) dengan menggunakan video pembelajaran peserta didik kelas VI-A MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk?

2. Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan video pembelajaran dalam belajar Matematika materi Statistika Data dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas VI-A MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam belajar Matematika materi Statistika Data melalui *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan video pembelajaran peserta didik Kelas VI-A MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas guru menggunakan media pada pembelajaran Matematika materi *Statistika* Data melalui *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan video pembelajaran peserta didik kelas VI-A MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan video pembelajaran dalam belajar Matematika materi Statistika Data dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI-A MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.
3. Untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam belajar Matematika materi Statistika Data melalui *Problem Based Learning*

(PBL) dengan menggunakan video pembelajaran peserta didik Kelas VI-A MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang model *Problem Based Learning* dan media video pembelajaran.

2. Secara praktis

- a. Bagi Yayasan Madrasah

1. Bagi kepala MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk

Sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah serta sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik.

2. Bagi guru MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan prestasi belajar dan efektivitas pembelajaran di kelas, terutama dalam model dan media pembelajaran.

3. Bagi peserta didik MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik yang bermasalah atau mengalami kesulitan belajar dan

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika.

b. Bagi pembaca atau peneliti lain

Sebagai bahan pertimbangan dan sumber untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pemahaman tentang penggunaan metode dalam pembelajaran.

c. Bagi perpustakaan IAIT Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dalam bidang pendidikan sehingga dapat dipergunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk para peserta didik dan mahasiswa lainnya.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah:

1) Kualitas Pembelajaran

Hamzah B. Uno menjelaskan:

Kualitas Pembelajaran artinya mempersoalkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini lebih mengarah pada sesuatu yang baik. Dalam konteks program pembelajaran, tanpa mengurangi arti penting serta tanpa mengesampingkan faktor-faktor yang lain, faktor kualitas pembelajaran adalah salah satu faktor yang sangat berperan dalam memajukan hasil pembelajaran yang pada akhirnya akan berujung pada meningkatnya kualitas pendidikan.⁵

⁵ H. Hamzah B. Uno, *Profesi kependidikan: problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia / H. Hamzah B. Uno* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 153., [/index.php?s_data=bp_buku&s_field=0&id=38338&mod=b&cat=3](#).

2) Pembelajaran Matematika

Erna Yayuk menjelaskan “Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari”.⁶

3) Statistika Data

Maria Noor Hidayah menjelaskan “Statistika adalah sebuah cabang ilmu matematika. Statistika mempelajari antara lain cara-cara mengumpulkan data, mengolah data, dan menafsirkan data.”⁷

Widyantini menjelaskan “Data adalah segala keterangan atau informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.”⁸

4) Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Duch menjelaskan “Problem Based Learning adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.”⁹

5) Media Video Pembelajaran

Arief Darmawan menjelaskan “Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran

⁶ Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* (UMMPress, 2019), h. 2.

⁷ Maria Noor Hidayah, *Statistika Cara Mudah Mengolah Data* (Klaten: Intan Pariwara, 2018), h. 1.

⁸ Widyantini and Pujiati, *Statistika* (Yogyakarta: Widyaaiswara, 2004), h. 3-4.

⁹ Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, h. 130.

baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran”.¹⁰

F. Penelitian Terdahulu

1. Bayu Iskandar dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Di Kelas V Karangayu 02 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik pada siklus I pertemuan pertama nilai rata-ratanya 57,7 . Pada siklus I pada pertemuan kedua nilai rata-ratanya 62,7. Pada siklus II pertemuan pertama rata-ratanya 71,2. Pada siklus II pertemuan kedua peserta didik mengalami peningkatan menjadi 75,2. Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I pertemuan I sebesar 60 % ke pertemuan 2 sebesar 68,9 %. Kemudian pada siklus II juga ada peningkatan pada pertemuan pertama sebesar 76,7 % menjadi 86,2 %.¹¹
2. Diah Renawati, S.Pd dalam PTK yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pendidikan Matematika Dengan Strategi Pembelajaran Yang Konstruktivistik Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV Semester II SDN Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I (52 %) dan siklus kedua (72 %).¹²

¹⁰ Arief Darmawan, *Membuat Media Video Pembelajaran* (Jakarta: Pembatik, 2018), h. 6.

¹¹ Iskandar, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Di Kelas V Karangayu 02 Semarang,” h. 242.

¹² Diah Renawati, “Peningkatan Kualitas Pendidikan Matematika Dengan Strategi Pembelajaran Yang Konstruktivistik Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV Semester II

3. Cornelius Wahyu Handaka dalam Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keaktifan Prestasi Belajar Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri Sidomoyo”. Hasil penelitian dikemukakan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dilihat dari siklus I ke siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 73 (60 %), siklus II dengan nilai rata-rata 81,29 (88,57%).¹³

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional dan g) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori, yang membahas tentang: a) kualitas pembelajaran, b) pembelajaran matematika, c) statistika data, d) problem based learning (PBL) dan e) media video pembelajaran.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) desain penelitian, b) setting penelitian tindakan kelas, c) prosedur penelitian, d) teknik pengumpulan data, e) instrumen pengumpulan data, dan f) analisis data.

Bab IV: Paparan Hasil Tindakan dan Pembahasan, yang membahas

SDN Sumber Kejayan03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember,” August 7, 2014, h. 20., <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/58747>.

¹³ Cornelius Wahyu Handaka, “Peningkatan keaktifan dan prestasi belajar menggunakan pendekatan Problem Based Learning pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo” (skripsi, Sanata Dharma University, 2016), h. 42., <https://repository.usd.ac.id/5686/>.

tentang: a) paparan hasil tindakan dan b) pembahasan.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) saran-saran.